

SEBUAH KISAH DI JALAN RAYA

SERI PENDIDIKAN MORAL



USIA
10+ THN

Komik Literasi

Sebuah metode pembelajaran terbaru untuk meningkatkan minat baca anak menggunakan metode digital untuk seluruh anak-anak di Indonesia guna mendapatkan bahan bacaan yang baik, mendidik dan GRATIS.

Komik Pendidikan

Komik "Sebuah Kisah di Jalan Raya" adalah komik literasi seri moral yang memberikan peringatan kepada masyarakat tentang bahaya mengendarai motor lebih dari satu orang. Selain itu, komik ini juga dilengkapi dengan gambar yang menarik sehingga menjadi metode terbaru melatih anak senang membaca.

Silahkan sebarkan komik literasi ini kepada teman, sanak keluarga dan siapapun agar semua anak bangsa dapat memanfaatkan komik ini dengan sebaik-baiknya.

**Semangat literasi
menuju Indonesia Hebat
pada Indonesia Emas 2045!**

**Untuk mendapatkan
komik pendidikan lainnya,
silahkan kunjungi
komik.pendidikan.id**





ADA SEBUAH KELUARGA KECIL YANG SEDERHANA
DAN TERDIRI DARI AYAH, IBU DAN 3 ANAK
MEREKA YANG MASIH KECIL-KECIL.
MEREKA ADALAH PAK MONO, BU MONO,
PUTRA-PUTRI MEREKA : HANA, HANI DAN HULA

SETIAP HARI, MEREKA BERLIMA BEPERGIAN MENGGUNAKAN SATU SEPEDA MOTOR. SATU ANAK DI DEPAN, SATU ANAK DI TENGAH DAN BU MONO DI BELAKANG MENGGENDONG ANAK MEREKA YANG MASIH BAYI.



PADAHAL SUDAH BANYAK TETANGGA YANG MENINGATKAN PAK MONO,BAHWA YANG DILAKUKANNYA ADALAH BERBAHAYA.



HEI,
MONO!!
TIDAK BETUL
MEMBONCENG
ISTRI DAN
KETIGA ANAKMU
DALAM SATU
MOTOR...

ITU SANGAT
BERBAHAYA!

MONO...
KAU EGOIS
SEKALI! KAU
DAN ISTRI
MEMAKAI HELM,
SEDANGKAN
ANAKMU TIDAK
KAU PAKAIKAN
HELM.

SETIAP KALI PARA TETANGGA
MENASEHATINYA, MONO SELALU
MENJAWAB DENGAN SANTAI.

AH, ANAK-ANAKKU
AKAN AMAN DALAM
PENJAGAANKU.
WALAU TAK PAKAI
HELM PUN TAK
MASALAH...



TIDAK
APA-APA....
TOH SELAMA INI
BAIK-BAIK
SAJA...



TENANG SAJA...
AKU ADALAH
PENGEMUDI MOTOR
YANG HANDAL.
MEREKA AMAN
DI TANGANKU!





SABTU ITU, SETELAH HUJAN REDA...
PAK MONO MEMBONCENG ISTRI DAN KETIGA ANAKNYA,
PERGI JALAN-JALAN KE PASAR MALAM.
ISTRINYA INGIN BERBELANJA DAN ANAKNYA INGIN
BERMAIN-MAIN KOMEDI PUTAR.

AKIBAT SISA HUJAN, JALANAN PADA HARI ITU
SANGAT LICIN. TIBA-TIBA DI TENGAH PERJALANAN,
PAK MONO KEHILANGAN KESEIMBANGANNYA.

PAK MONO DAN KELUARGANYA TERJATUH DI JALAN ...





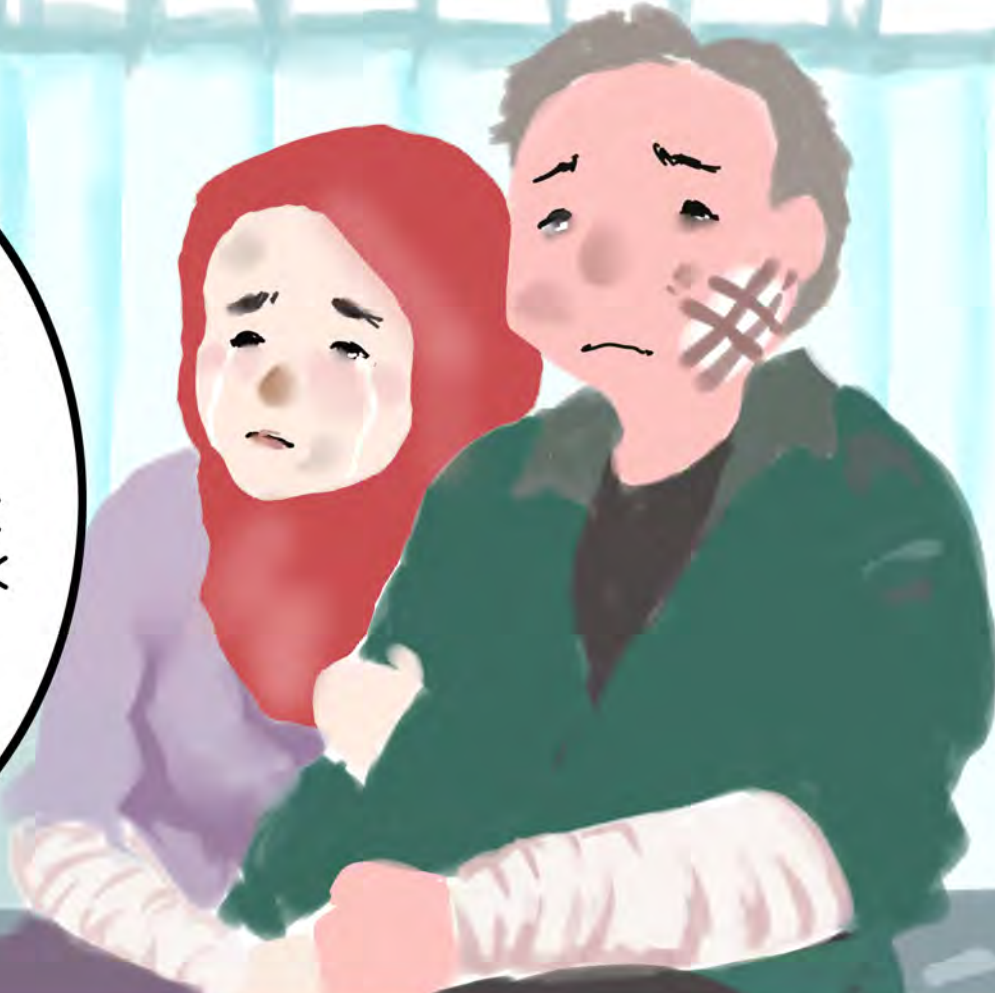
ORANG-ORANG SEKITAR DATANG
MENOLONGNYA, SERTA MEMBAWA
MEREKA KE RUMAH SAKIT TERDEKAT...

SETELAH MENDAPATKAN PERAWATAN DOKTER,
PAK MONO DAN BU MONO DIPERBOLEHKAN PULANG
KARENA HANYA MENDERITA LUKA RINGAN.
TETAPI KETIGA ANAKNYA YANG MASIH KECIL,
MASIH MEMBUTUHKAN PERAWATAN INTENSIF...



APA YANG
TERJADI
PADA
KETIGA ANAK
SAYA, DOK?

ANAK BAPAK
MASIH HARUS
TINGGAL DI RUMAH
SAKIT, KARENA
MEMBUTUHKAN
PERAWATAN
LEBIH LANJUT...



ANAK SULUNG BAPAK
MENDERITA PATAH
TULANG DAN HARUS
DI-GIPS. PALING TIDAK
BUTUH 3 BULAN UNTUK
MEMBUKA GIPS-NYA.



ANAK YANG KEDUA, MASIH
BELUM SADARKAN DIRI KARENA
KEPALANYA TERBENTUR
ASPAL DAN HARUS
SEGERA DIOPERASI.

SEDANGKAN
BAYI BAPAK...
KITA SEDANG BERUSAHA
MENGELUARKAN
PECAHAN - PECAHAN
KACA SPION MOTOR
YANG MENGENAI
TANGAN DAN
KAKINYA.

BU MONO
YANG MENDENGAR
PENJELASAN DOKTER
MENGENAI KETIGA
ANAKNYA, LANGSUNG
PINGSAN DAN
TIDAK SADARKAN DIRI...



TETANGGA PAK MONO
YANG MENDENGAR MUSIBAH ITU,
LANGSUNG MENJENGUK PAK MONO
SEKELUARGA DI RUMAH SAKIT

PAK MONO MENANGIS TERSEDU-
SEDU. IA MERASA BERSALAH
KARENA TIDAK MENDENGARKAN
PERINGATAN TETANGGA-
TETANGGANYA...





AKU MENYESAL....
GARA-GARA KEEGOISANKU,
KELUARGAKU HARUS MENERIMA
AKIBATNYA. SELAIN ITU, BIAYA
PENGOBATAN DI RUMAH SAKIT INI
MAHAL SEKALI....
DARI MANA AKU MENDAPATKAN
UANG SEBANYAK ITU???

SUDAH LAH MONO....

HAL INI SUDAH TERJADI....
BERSYUKURLAH KELUARGAMU
MASIH SELAMAT! SETELAH INI,
JANGAN LAGI BERBONCENGAN
5 ORANG DALAM SATU MOTOR...!!



BENAR ...
MOTOR DIRANCANG KHUSUS
UNTUK MENAMPUNG 2 ORANG....
SANGAT BERBAHAYA
JIKA MEMBAWA LEBIH DARI
2 ORANG DI ATAS SATU MOTOR...



MONO... APA KAU TAHU
BAHWA KAMU SUDAH MELAKUKAN
PELANGGARAN HUKUM?
HAL INI SUDAH DIATUR DALAM
UU NO 22 TAHUN 2009, LHO!



AKU TIDAK TAHU KALAU
HAL ITU SUDAH DIATUR DALAM
UNDANG-UNDANG.

YANG JELAS,
AKU SANGAT MENYESAL.
AKU TIDAK AKAN
MELAKUKAN HAL
ITU LAGI...



SETELAH SIUMAN, PAK MONO DAN BU MONO
BERPELUKAN SAMBIL MENANGIS. MEREKA
MENYESALI KEJADIAN YANG BARU SAJA TERJADI...

Pelajaran yang bisa dipetik:

- Penyesalan datangnya selalu terlambat. sebelum penyesalan itu terjadi hendaknya kita selalu berpikir panjang tentang tindakan yang akan kita lakukan
- Selalu memikirkan resikonya jika ingin berbuat sesuatu.
- Jangan melanggar peraturan yang sudah ditetapkan oleh pemerintah
- Jangan mengabaikan peringatan-peringatan yang disampaikan oleh keluarga, teman, tetangga atau orang yang ada di sekitar lingkungan kita...

INGAT !!!!



UNTUK SELALU MEMAKAI
HELM YANG SESUAI STANDAR
NASIONAL INDONESIA (SNI)



WAJIB MENYALAKAN
LAMPU DEPAN
DAN BELAKANG MATI
WALAU SIANG HARI



MEMASANG PLAT NOMOR DEPAN
ATAU BELAKANG, KARENA PLAT NOMOR
ADALAH TANDA BAHWA MOTOR SUDAH
TERDAFTAR SECARA RESMI DI KEPOLISIAN



JANGAN MEMBAWA
PENUMPANG
ATAU MUATAN
YANG BERLEBIHAN



JANGAN MENGGUNAKAN
GADGET/ HANDPHONE
SAAT SEDANG BERKENDARA

Komik "Sebuah Kisah di Jalan Raya"

merupakan komik literasi seri moral yang diterbitkan oleh Pendidikan.id dan dikelola guru-guru yang berpengalaman di bidangnya. Komik Pendidikan ini memperingatkan anak-anak maupun orang tua, bahwa motor hanya memiliki kapasitas penumpang dua orang. Demi keselamatan, masyarakat seharusnya tidak melanggar aturan tersebut. Masyarakat harus memikirkan risikonya terlebih dahulu sebelum melakukan suatu hal.

Komik Pendidikan "Sebuah Kisah di Jalan Raya" ditujukan untuk anak-anak Indonesia usia 10+ tahun. Komik literasi ini diharapkan dapat mengingatkan masyarakat agar tidak berboncengan lebih dari dua orang saat mengendarai motor, sehingga dapat mencegah risiko kecelakaan.

Hak Cipta dilindungi :

Komik ini dapat dipergunakan untuk tujuan pendidikan dasar dan kegiatan nirlaba tanpa meminta ijin dari pemilik hak cipta dengan ketentuan mencantumkan nama sumber. Penggunaan komik "Sebuah Kisah di Jalan Raya" untuk tujuan komersial harus mendapatkan ijin tertulis dari Pendidikan.id. Untuk informasi lebih lanjut, kunjungi website kami di www.pendidikan.id

Ide cerita & Editor: Team Pendidikan.id

Ilustrasi cerita: Siti Mudrikah

Sampul: Muhammad Ridwan

Diterbitkan: Januari 2018

